

## ANALISIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA ACARA *INSIGHT* DI CNN INDONESIA “*EDISI FEBRUARI 2022*”

Dyna<sup>1</sup>, Rusmana Dewi<sup>2</sup>, Sri Murti<sup>3</sup>  
Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau  
Email: [dynaaa3101@gmail.com](mailto:dynaaa3101@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wujud tindak tutur ekspresif pada acara *Insight* di CNN Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan catat. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan 51 data dari empat tema ada 16 data tuturan mengeritik, 8 data tuturan memuji, 9 data tuturan menyalahkan, 13 data tuturan mengeluh, 1 data tuturan mengucapkan selamat, 1 data tuturan menyatakan belasungkawa, dan 3 data mengucapkan terimakasih. Tindak tutur yang di temukan untuk keseluruhan tema lebih banyak ditemukan tuturan mengeritik karena tuturan tersebut berfungsi untuk mengkritisi sebagaimana yang telah diungkapkan oleh pembawa acara dan narasumber.

**Kata kunci:** Analisis, Tindak tutur ekspresif, dan talkshow.

### ABSTRACT

This research aimed to find out the form of expressive speech acts on *Insight* program at CNN Indonesia. This method use qualitative descriptive method. The data sources in this research are primary and secondary data. Data collection techniques in this research uses the listening and note-taking technique. Based on the results of this research, it was found that 51 data from four themes contained 16 data on critical speech, 8 praising speech data, 9 blaming speech data, 13 complaining speech data, 1 congratulation speech data, 1 express condolences speech data, and 3 data express gratitude. The speech acts that were found for the whole theme were found to be more critical of speech acts because these speeches functioned to criticize as expressed by the presenters and resource persons.

**Keyword:** Analysis, expressive speech acts, talkshow.

### PENDAHULUAN

Pragmatik salah satu kajiannya adalah tentang tindak tutur. Menurut (Chaer, 2010:27) tindak tutur adalah tuturan dari seseorang yang bersifat psikologis dan yang

dilihat dari makna tindakan dalam tuturannya itu. Serangkaian tindak akan dibentuk dan akan membentuk suatu peristiwa tutur. Lalu, tindak tutur dan peristiwa tutur ini menjadi dua gejala yang terdapat pada satu proses, yakni proses komunikasi. Dari teori tindak tutur yang ada dapat disimpulkan bahwa satu bentuk ujaran dapat mempunyai lebih dari satu fungsi. Sebaliknya, satu fungsi dapat dinyatakan dalam berbagai bentuk ujaran. Menurut (Hermaji, 2021:52) tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dilakukan dengan maksud dan tujuan tertentu untuk menilai atau memberi saran tentang hal-hal yang dituturkan atau ujaran. Tindak tutur mempunyai fungsi untuk menyatakan sikap psikologis terhadap suatu keadaan.

Salah satu media massa yang digunakan manusia dalam memperoleh sebuah informasi adalah media televisi. Pada media televisi sudah pasti mempunyai kelebihan dalam menyampaikan sebuah pesan jika dibandingkan dengan media lain. Tidak hanya televisi yang dapat dijadikan bahan untuk mendapatkan informasi, melalui *handphone* tentunya juga bisa. Untuk mendapatkan informasi kita juga dapat menonton tayangan-tayangan yang bersifat mendidik agar saat ditonton dapat menghibur melalui aplikasi *youtube*. Jika dilihat dari aplikasi *youtube*, ada acara yang mampu dijadikan bahan untuk mendapatkan pengetahuan yang luas dan bermanfaat bagi semua kalangan masyarakat tentunya juga bagi seorang calon pendidik. Salah satunya pada acara *Insight* di CNN Indonesia.

Pada acara ini peneliti mengambil sampel penelitian dengan tema “Jaminan Perlindungan Korban Kecelakaan Lalu Lintas” pada minggu pertama tanggal 12 februari tahun 2022. Selanjutnya pada minggu kedua dengan tema “Potensi Cuan Di Tahun Macan” pada tanggal 14 februari tahun 2022. Selanjutnya pada minggu ketiga dengan tema “Omicron dan Rekor Kasus Covid-19 Indonesia”. Dan di minggu keempat dengan tema “Sorotan Dunia Atas Perang Rusia-Ukraina” pada tanggal 28 februari tahun 2022. Dengan munculnya berbagai polemik dalam berita CNN Indonesia tersebut peneliti akan melakukan analisis yang sesuai dengan masalah yang terjadi pada acara ini dengan tujuan agar menemukan data yang sesuai. Peneliti akan mengamati bagaimana wujud dari tuturan dalam acara CNN Indonesia ini. Mulai dari mengucapkan selamat,

mengucapkan terimakasih, menyalahkan, memuji, menyatakan belasungkawa dan mengeritik yang ada dalam tuturan ini.

Ketertarikan peneliti untuk melakukan sebuah penelitian pada acara *Insight* tersebut karena penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya, walaupun sudah banyak peneliti lain yang mengkaji tentang tindak tutur, akan tetapi hal ini bukan menjadi arti untuk keseluruhan aspek yang dikaji dalam tindak tutur telah dilakukan oleh peneliti yang terdahulu. Adapun alasan mengapa peneliti memilih tindak tutur ekspresif dalam acara *Insight* di CNN Indonesia ini sebagai judul penelitian karena tindak tutur merupakan objek kajian yang tepat untuk mengamati dalam pemakaian tuturan bahasa. Pada hal ini peneliti memfokuskan pada tindak tutur ekspresif yang merupakan salah satu bagian dari tindak tutur ilokusi. Di dalam tuturan ini tindak tutur ekspresif memiliki beberapa fungsi yaitu, mengucapkan selamat, mengucapkan terimakasih, menyalahkan, memuji, menyatakan belasungkawa, mengeluh dan mengeritik.

Penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mufidah yaitu sama-sama menganalisis tindak tutur ekspresif dengan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan Strategi tindak tutur direktif dan ekspresif diperoleh 13 data. Masing-masing berjumlah 9 data pada tuturan direktif dan 4 data tuturan ekspresif, namun yang berbeda pada penelitian ini Mufidah menganalisis ke bentuk dan strategi tindak tutur direktif dan ekspresif dalam program Trans TV, sedangkan peneliti menganalisis fungsi tindak tutur ekspresif pada objek penelitian yang berbeda yaitu pada *Insight* di CNN Indonesia yang meliputi mengucapkan selamat, menyatakan belasungkawa, memuji, menyalahkan, mengeritik, mengeluh dan mengucapkan terimakasih.

## **METODE**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Jenis data untuk penelitian diperoleh dari tuturan subjek yang diteliti yaitu pada tuturan pembawa acara dan narasumber *Insight* di stasiun televisi CNN Indonesia. sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber yang pertamanya, yaitu pada tuturan dalam acara program televisi CNN Indonesia. Peneliti hanya menjadi pengamat dalam

penggunaan bahasa dari penutur. Sedangkan sumber data sekundernya diperoleh dari buku teori pragmatik yang berisi tentang tindak tutur ekspresif

Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu: Teknik simak untuk mendapatkan data pada penelitian ini peneliti menyadap penggunaan bahasa atau tuturan pada pembicaraan di dalam video tersebut. Teknik simak yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu teknik simak bebas cakap yang hanya berperan mengamati penggunaan bahasa atau tuturan dari penutur dan mitra tutur. Jadi peneliti hanya menyimak dialog atau percakapan yang terjadi dalam acara tersebut. Teknik Catat pencatatan data ini pertama dilakukan dengan membuat teks percakapan, selanjutnya teks percakapan tersebut akan di analisis sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti. Selanjutnya data ini dapat di kelompokkan dengan data yang muncul berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti dan hasilnya dapat dilihat pada tabel kerja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

Berdasarkan hasil analisis tindak tutur ekspresif pada acara insight di CNN Indonesia yang telah dilakukan, ditemukan 51 kutipan dari empat tema yaitu 16 data dari jenis tuturan mengeritik, 8 dari jenis tuturan memuji, 13 kutipan mengeluh, 9 kutipan dari jenis tuturan menyalahkan, 1 kutipan dari tuturan mengucapkan selamat, 1 dari jenis tuturan menyatakan belasungkawa, 3 kutipan mengucapkan terimakasih.

### Pembahasan

Analisis tindak tutur ekspresif pada acara *Insight* di CNN Indonesia dalam penelitian ini dilakukan dengan tindak tutur mengucapkan selamat, memuji, mengeritik, meyalahkan, menyatakan belasungkawa, mengeluh dan mengucapkan terimakasih. Berikut penjelasan mengenai tindak tutur pada acara *Insight* di CNN Indonesia.

#### a. Analisis Data Tindak Tutur Ekspresif “Mengucapkan Selamat”.

Pada tema “Jaminan Perlindungan Korban Kecelakaan Lalu Lintas” ditemukan tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

(001) (3:39-4:01)

Desi : Ya penting kita, dan kita melakukan wawancara ini seperti kita sudah divaksin lengkap, dan juga selalu perlu siap-siap untuk Booster,

*melakukan antigen. Nah kalau kita lihat yang sebenarnya ini sebelumnya, selamat ya Pak Rivan terakhir kita bertemu masih dalam suasana Industri perbankan sekarang sudah pindah baru 6 bulan ya Rivan : Ya bulan juni tepatnya bulan Juni.*

Tuturan dalam kutipan ini dikatakan mengucapkan selamat karena pada konteks ini mengucapkan selamat dengan tuturan “Selamat ya pak Rivan” atas berpindahnya tugas dalam menjalankan intruksi dari pemerintah dalam mengatur tugas dari Negara. Ketercapaian pak Rivan sebagai Direktur dari PT Jasa Raharja yang menjabat di Indonesia pada saat ini. Mengucapkan selamat pada umumnya merupakan suatu ungkapan sebagai bentuk pencapaian seseorang.

b. Analisis Data Tindak Tutur Ekspresif “Memuji”

Pada tema “Sorotan Dunia Atas Perang Rusia Ukraina” ditemukan tindak tutur ekspresif memuji. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

(008) (25:32-25:59)

*Desi : Ingat Rusia ini bukan Negara kecil, Negara yang intinya dari Negara Soviet itu, Negara yang sangat bangga dan sangat besar dan juga pengaruhnya di Brigjen itu juga sangat besar dan apalagi sekarang bagi eropa Rusia itu adalah Supplier utamanya khusus untuk gas untuk energi ya.*

Tuturan dalam kutipan yang berlangsung ini merupakan tuturan yang menyatakan pujian yang diperkuat dengan konteks kalimat “*Negara yang sangat bangga dan sangat besar*” Yang artinya Rusia merupakan Negara dari Uni Soviet yang memiliki Supplier khusus berupa gas sebagai energi. Disini Desi Anwar mengungkapkan pujian untuk Negara Rusia yang tentunya memiliki banyak sekali pengaruh bagi Negara-negara lain.

c. Analisis Data Tindak Tutur Ekspresif “Mengeritik”

Pada tema “Jaminan Perlindungan Korban Kecelakaan Lalu Lintas” ditemukan tindak tutur ekspresif mengeritik. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

(001) (8:25-8:27)

*Desi : Tergantung Medan magnetik nya?*

*Yulius : Ya Medan magnetik nya, nah Medan magnetik tau dari mana Medan magnetik ini biasa kita tahu daripada bangunan ini*

*sendiri dan dari orangnya, oke dari bangunannya kita mengenal adanya periode yang sedang jaya contohnya periode 9 ini yang energi akan lebih diuntungkan ada Utara dan Selatan kalau jadi kalau ada rumah Utara dan Selatan.*

Tuturan dalam kutipan ini dikatakan mengeritik karena jika ada bangunan rumah yang terletak bukan dibagian Utara dan Selatan itu tidak ada peruntungan daripada rumah yang ada dibagian Utara dan Selatan. Kutipan ini diperkuat dengan konteks *oke dari bangunannya kita mengenal adanya periode yang sedang jaya contohnya periode 9 ini yang energi akan lebih diuntungkan ada Utara dan Selatan kalau jadi kalau ada rumah Utara dan Selatan*”.

#### d. Analisis Data Tindak Tutur Ekspresif “Menyalahkan”

Pada tema “Sorotan Dunia Atas Perang Rusia Ukraina” ditemukan tindak tutur ekspresif menyalahkan. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

(008) (17:36-18:30)

*Desi : Sebenarnya Amerika Negara sekutu itu ketika Uni Soviet juga bubar telah menjanjikan tidak akan melakukan ekspansi dari Negara-negara yang dulu bagian dari Uni Soviet sehingga tidak akan mengancam keberadaan dari Rusia itu sendiri tapi ternyata sejak tahun 2007 ini dilanggar. Semakin banyak Negara dan memang karena Negara-negara itu sudah menjadi Negara demokrasi dan mereka tentu saja ingin menjadi bagian dari NATO itu sendiri dan ketika Putin itu juga sendiri pada tahun itu menjadi presiden tahun 2007 ternyata dia ingin masuk NATO itu juga ditolak. Nah ini mungkin ada semacam ya dendam juga ya.*

*Rein : Ya oke sebetulnya jadi cukup kompleks ya Mbak Desi kalau melihat perang terjadi.*

Tuturan dalam kutipan ini yang dikatakan oleh Desi Anwar merupakan sebuah tuturan menyalahkan karena diperkuat dengan kata dilanggar yaitu pada konteks “*Negara-negara yang dulu bagian dari Uni Soviet sehingga tidak akan mengancam keberadaan dari Rusia itu sendiri tapi ternyata sejak tahun 2007 ini dilanggar*”. Pada dasarnya Amerika merupakan Negara yang melanggar perjanjian yang telah disepakati sehingga pada konteks ini terlihat menyalahkan.

#### e. Analisis Data Tindak Tutur Ekspresif “Menyatakan Belasungkawa”

Pada tema “Potensi Cuan di Tahun Macan” ditemukan tindak tutur ekspresif menyatakan belasungkawa. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

(001) (32:21-34:06)

*Yulius :* Nah bisnis yang api itu adalah yang orang orang taunya rata rata kuliner, bisnis restoran kemudian bisnis yang lain adalah seperti batu bara makanya harganya melangit gitu ya dari tahun kemarin, tahun ini masih bisa melanjutkan pertumbuhannya yang masih bagus ya di semester awal tentunya oke, kemudian bisnis yang realed ke dunia entertainment itu juga elemennya api serta yang berhubungan dengan kimia juga di bidang api. Sedangkan yang di bidang tanah seperti properti, perbankan, agriculture ya, peternakan, sembako seperti itu ya ini dalam kondisi yang ranking ke dua yang terbaik di tahun enam bulan awal ini, next berikutnya adalah di bidang kayu ya, kayu sendiri ini urutan yang ketiga. Nah kayu sendiri kayak fashion, percetakan, furniture kayak gitu ya kayak seni dan kreatif gitu ya itu di unsur kayu. Ini di posisi yang sedeng di tahun ini nah yang berikutnya adalah air dan logam, air dan logam di dirikan oleh kemaren jadi kita lihat logam harus ada stimulasi PPNBM seperti itu ya untuk bisa berkembang however olah logam stamping otomotif dia juga berhubungan dengan sesuatu yang permesinan ya elektronik kemudian berhubungan dengan apa bisnis salon ya bisnis yang bermotif cantikan itu di bidang logam. Nah yang terakhir bisnis air ini masih memprihatinkan di 6 bulan awal itu yang berhubungan dengan seperti apa pariwisata tour, travel kayak gitu ya, hiburan, industry hiburan, café seperti itu ya.

*Desi :* Masih belum lah ya

Tuturan dalam kutipan ini dikatakan tuturan belasungkawa karena terdapat konteks yang mengatakan “*Memprihatinkan*” yang diucapkan oleh Yulius Fang. Belasungkawa tidak hanya menyatakan untuk turut berdukacita saja akan tetapi belasungkawa yang dimaksud dalam konteks ini menyatakan rasa menyedihkan terhadap potensi cuan yang terjadi pada awal tahun.

#### f. Analisis Data Tindak Tutur Ekspresif “Mengeluh”

Pada tema “Omicron dan Rekor Kasus Covid-19 Indonesia” ditemukan tindak tutur ekspresif mengeluh. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

(006) (9:52-10:52)

*Dewi : Tetapi beberapa hari yang lalu catatan lain barangkali adalah bagaimana sampai pada titik ini kita masih katakanlah ngos-ngosan mendorong supaya hal yang paling penting pada saat itu tanpa disampaikan Pak Presiden mengatur angka-angka vaksinnasi belum berhasil betul kita laksanakan bahkan menurut catatan itansi ada dua setengah sampai 15 juta perkiraan yang gede sekali tuh orang yang vaksin kadaluarsa, vaksin periode pertama kadaluarsa karena tidak dilanjutkan setelah 6 bulan dengan vaksin yang kedua dan disarankan untuk mengulang lagi dari awal ini menunjukkan bahwa isu vaksinasi rupa-rupanya belum betul betul dianggap sebagai bagian dari isu yang paling penting ditengah pandemi ini nah itu persoalannya ada di pemerintah juga di warga juga dan mungkin bagaimana caranya merumuskan strategi paling pas untuk mendorong yang masih ketinggalan ini supaya dapat jatah vaksin.*

Tuturan dalam kutipan diatas dikatakan mengeluh karena pada konteks ini terdapat kutipan “ngos-ngosan” yang artinya gelagapan dalam menangani kasus puncak varian Omicron. Hal-hal yang dibahas oleh Dewi Safitri mengenai penanganan puncak varian Omicron itu jelas adanya karena yang dapat disimpulkan dalam pencapaian dalam kasus ini belum dikatakan berhasil.

#### g. Analisis Data Tindak Tutur Ekspresif “Mengucapkan Terimakasih”

Pada tema “Jaminan Perlindungan Korban Kecelakaan Lalu Lintas” ditemukan tindak tutur ekspresif mengucapkan terimakasih. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

(001) (50:22-50:42)

*Desi : Baik pak Rivan semoga target-target yang cukup ambisius mengembangkan transformasi digital ini dan kita juga bisa mengurangi jumlah kecelakaan dan lebih mempercepat lagi pelayanan dan lebih penting lagi mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya untuk mencegah kecelakaan **terimakasih sekali lagi pak***

*Rivan : Terimakasih mbak Desi*

Tuturan dalam kutipan ini dikatakan mengucapkan terima kasih karena ucapan ini di-ungkapkan tentang apa yang telah dilakukan oleh Pak Rivan atas Korban Kecelakaan Lalu Lintas. Mengucapkan terimakasih juga dapat diucapkan sebagai bentuk penghargaan atas apa yang sudah dilakukan.

## SIMPULAN

Secara khusus hasil analisis dan pembahasan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada acara insight terdapat tuturan berupa: Tindak tutur ekspresif mengucapkan salam, tindak tutur ekspresif memuji, tindak tutur ekspresif mengeritik, tindak tutur ekspresif menyalahkan, tindak tutur ekspresif menyatakan belasungkawa, tindak tutur ekspresif mengeluh, tindak tutur ekspresif mengucapkan terimakasih.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, B.S. & Retnosari, E.I. (2016). "*Tindak Tutur dalam Talkshow Hitam Putih di Trans 7*". Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, 3(2).
- Chaer, A. (2010). "*Kesantunan Berbahasa*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Darma, A.Y. (2009). "*Analisis Wacana Kritis*". Yrama Widya: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hermaji, B. (2021). "*Teori Pragmatik*". Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Ihsan, D. (2011). "*Pragmatik, Analisis Wacana, dan Guru Bahasa*". Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Lailika, S.A. & Utomo, Y.P.A. (2020). "*Analisis Tindak Tutur Representatif Dalam Podcast Dedy Corbuizer Dengan Nadiem Makarim- Kuliah Tidak Penting?*". Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia: Universitas Negeri Semarang, 5(3).
- Lestari, A. A. & Suryawati, I. (2018). "*Presentasi Diri News Anchor Pria CNN Indonesia*". Jurnal Lingkar Studi Komunikasi. 2442-4005 4(2).
- Mufidah., (2020). "*Tindak Tutur Direktif pada Acara Brownis dalam Program Trans TV*". Jurnal Bahasa dan Sastra. Universitas Tadula Ko, 5(3).
- Moleong, J. L. (2013). "*Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pratama, K. R. & Utomo, Y.P.A. (2020). "*Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Wacana Stand Up Comedy Indonesia Sesi 3 Babe Cabita di Kompas TV*". Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Negeri Semarang, 6(2).
- Rohmadi, M. Sathono, K. & Hastuti, S. (2013). "*Kajian Pragmatik*". Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sagita, R.V. & Setiawan, T. (2019). "*Tindak Tutur Ilokusi Ridwan Kamil dalam Talkshow Insight di CNN Indonesia*".
- Sandra, E., Nofrita, M., & Arianti, R. (2020). "*Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Hujan Karya Tere Live*". Jurnal Akrab Juara. STKIP Rokania, 5(4).
- Sari, P. I. & Irma, N. C. (2020). "*Analisis Tindak Tutur Ekspresif Dalam Acara Seminar Mario Teguh Terbaru 2019*". Jurnal Hasta Wiyata. Universitas Peradaban.
- Sugiyono, (2016). "*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*". Bandung: Alfabeta,cv.

- 
- Tarigan, G. H. (2009). *“Pengajaran Pragmatik”*. Bandung: Angkasa.
- Wijana, P. D. I. & Rohmadi, M. (2011). *“Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis”*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wijana, P. D. I. & Rohmadi, M. (2017). *“Pragmatik Teori dan Analisis”*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yuliantoro, A. (2020). *“Analisis Pragmatik”*. Klaten: Unwidha Press.